
Arikunto Suharsimi 2006

Penelitian Tindakan Kelas Teknologi OJS Dan Software R

Prosiding Seminar Nasional 2018 Jilid 1

VEIC 2020

Strategi Pembelajaran

PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA DENGAN METODE DISCOVERY

PENELITIAN TINDAKAN KELAS (Classroom Action Research) BUKU BERBASIS RISET

Metodologi Penelitian Ekonomi

Multilingual Education In Pesantren Context

Strategi Sentral Analisis (SSA)

ICBLP 2019

JUrnal Pendidikan Dwija Utama

ICONSEIR 2019

Rumedia - Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pembelajaran PKN

BUKU PANDUAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK PENDEKATAN BEHAVIORAL UNTUK MENGATASI KEDISIPLINAN MASUK SEKOLAH

Prosiding Seminar Nasional 2018 Jilid 3

The Connection Of Reference Sources And The Students' Achievement In Reading

ISMINA 2021

NICCT 2019

MENINGKATKAN KEDISIPLINAN MENGAJAR GURU MELALUI SUPERVISI AKADEMIK
TEKNIK INDIVIDUAL

UNISET 2020

ICGCS 2021

Desain Media Pembelajaran SD/MI

Jurnal UNISAedu Volume 5 Nomor 4 2021

Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif

Media Enikki Dalam Pembelajaran IPS

Siapa Bilang Mengajar Matematika Sulit

Kupas Habis 4 Bidang Studi Utama SMP

Evaluasi Pengajaran Bahasan dan Sastra Indonesia

Penelitian Tindakan Kelas

ICASI 2020

Bungai Rampai Penelitian Pendidikan Kimia Jilid 1

Pengembangan Model Pembelajaran

Jurnal Pendidikan Konvergensi

METODE BERMAIN PERAN; MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN IPS

TEACHING SPEAKING (ENGLISH) THROUGH YAHOO MESSENGER

CARA MUDAH MENGIDENTIFIKASI UNSUR-UNSUR TEKS DRAMA MELALUI CIRC

International Conference on Health, Education, & Computer Science Technology
(ICHECST)

Jurnal Dwija Utama

Inkuiri Tingkatkan Produk Pengajaran Sains

DELACRUZ COLONPenelitian Tindakan Kelas Teknologi OJS
Dan Software R Penerbit YLGI

Penulisan buku Strategi Pembelajaran bertujuan untuk memperkaya referensi di bidang strategi pembelajaran. Di samping itu, buku ini juga dimaksudkan untuk membina dan mengembangkan kemampuan mahasiswa calon pendidik, praktisi pendidikan, mulai dari pendidik, dosen, penilik, pengawas, penentu kebijakan serta siapa saja yang menaruh minat dalam bidang pendidikan untuk menambah wawasan tentang apa, mengapa, dan bagaimana pendidik dalam mengimplementasikan pembelajaran di dalam kelas. Buku Strategi Pembelajaran ini terdiri dari 11 bab yaitu: Bab 1 Hakikat Strategi Pembelajaran Bab 2 Strategi Pembelajaran Ekspositori Bab 3 Strategi Pembelajaran Penemuan Bab 4 Strategi Pembelajaran Penguasaan Bab 5 Strategi Pembelajaran Inkuiri Bab 6 Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Bab 7 Strategi Pembelajaran Kontekstual Bab 8 Strategi Pembelajaran Afektif Bab 9 Strategi Pembelajaran Kooperatif Bab 10 Strategi Pembelajaran Partisipatif Bab 11 Strategi Pembelajaran Dalam Peningkatan Kemampuan Berpikir

Prosiding Seminar Nasional 2018 Jilid 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

Buku Bunga Rampai Penelitian Pendidikan Kimia ini merupakan kumpulan hasil penelitian dalam bidang Pendidikan Kimia. Buku ini disusun dalam rangka mempublikasikan hasil-hasil penelitian tindakan kelas pendidikan kimia, baik di jenjang S1 maupun S2, sejak tahun 2007 sampai dengan 2012.

VEIC 2020 Yayasan Kita Menulis

Desain adalah suatu proses dan cara berfikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang diharapkan. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran bergantung juga pada bahan ajar. Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Agar bahan ajar yang akan disediakan memenuhi kualitas kegiatan pembelajaran maka mestilah seorang guru harus mendesain bahan ajar agar bahan ajar yang digunakan dapat memudahkan pendidik dalam mengarahkan dan mengajarkan dan memudahkan peserta didik dalam menerima ilmu pengetahuan yang diajarkan.

Strategi Pembelajaran Nas Media
Pustaka

This monograph can be used to face learners has trouble. The learners think reading book is not important, Especially for learners has low interest in reading book. And for school has low performance in handling learners 'low interest in reading. This monograph is a written form that can be used in. This monograph can be used by all levels of education and is also structured to be accurate information to add knowledge and scientific insights about the relationship between reference sources and learners' reading achievement. So that the hope is that this monograph will become one of the media in strengthening the values that schools treat to increase reading interest in schools. This monograph is still not perfect, so we hope that there will be constructive input for its improvement.

PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA

DENGAN METODE DISCOVERY European Alliance for Innovation

Buku ini disusun dengan upaya semaksimal mungkin demi melengkapi literatur di bidang pendidikan, yang dilakukan dari rangkaian penelitian tentang pembelajaran di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat umum. Beberapa penelitian diantaranya berjudul Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Materi Jaringan Tumbuhan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture bagi Siswa Kelas XI.MIPA4 Semester Gasal di SMA Negeri 1 Salaman Tahun Pelajaran 2019/2020, Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Materi Teks Recount dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas X LA Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Semester 2 SMKN 1 Magelang Tahun Ajaran 2020/2021, Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Pemahaman Teks Anekdote dengan Menggunakan Metode Peer Teaching bagi Siswa Kelas X EC Semester 1 Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Negeri 1 Magelang Tahun Pelajaran 2018/2019, Pengukuran Usability Sistem Menggunakan Use Questionnaire Terhadap Elok Jenia (Aplikasi Perpustakaan Digital SMP Negeri 9 Magelang), dan masih banyak lagi.

PENELITIAN TINDAKAN KELAS (Classroom Action Research) BUKU BERBASIS RISET

European Alliance for Innovation
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA
DENGAN METODE DISCOVERY
PENULIS:
DILLA DESVI YOLANDA, S.Pd
Ukuran : 14 x 21 cm
ISBN : 978-623-7953-54-8
Terbit : April 2020
www.guepedia.com
Sinopsis: Matematika merupakan ilmu universal yang memegang peranan penting dalam perkembangan teknologi, sains dan pengembangan daya pikir

logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif. Pentingnya peranan matematika menjadikan pelajaran matematika diajarkan di setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah bahkan sampai pada perguruan tinggi. Tidak hanya itu, di kehidupan sehari-hari pun kita sering berhubungan dengan matematika. Mengingat peranan matematika yang sangat penting seharusnya matematika menjadi pelajaran yang diminati dan disenangi oleh siswa. Oleh sebab itu, pembelajaran matematika di sekolah seharusnya berjalan dengan baik dan menyenangkan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Sejalan dengan tujuan pendidikan matematika tersebut maka pemahaman konsep matematika merupakan bagian penting pada pelajaran matematika. Salah satu metode pembelajaran matematika yang mampu meningkatkan pemahaman konsep adalah metode discovery. Metode pembelajaran discovery adalah metode mengajar yang mengatur sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan, sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri. Penemuan yang dimaksud disini adalah penemuan bermakna sehingga pemahaman konsep siswa akan lebih meningkat. Salah satu kelebihan metode discovery yaitu siswa memahami benar bahan pelajaran, sebab mengalami sendiri proses menemukannya. Sesuatu yang diperoleh dengan cara ini lebih lama diingat. www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Metodologi Penelitian Ekonomi Niaga
Swadaya
Upaya meningkatkan mutu pendidikan

adalah fokus utama dalam pembangunan pendidikan dewasa ini. Dan efektivitas oleh guru profesional adalah faktor utama peningkatan mutu. Guru sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik membutuhkan peningkatan profesional secara terus menerus. Melalui Penelitian Tindakan Kelas, seorang guru memperoleh pemahaman tentang apa yang harus dilakukan, merefleksikan diri untuk memahami dan menghayati nilai pendidikan dan pembelajarannya sendiri, dapat bekerja secara kontekstual, dan mengerti sejarah tentang Pendidikan dan persekolahannya, demikian Stephen Kemmis dan Robbin McTaggart (dalam Aswandi, 2006). Sehubungan dengan itu. Maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Sesungguhnya kegiatan penelitian telah banyak dilakukan. Namun sayangnya kegiatan penelitian tersebut kurang dirasakan dampaknya bagi peningkatan mutu pembelajaran. Menurut Raka Joni dkk. (1998) hal tersebut setidaknya disebabkan oleh dua hal, yaitu: (1) pelaksanaan penelitian bidang Pendidikan umumnya kurang melibatkan guru, (2) penyebaran (dissemination) hasil penelitian melalui publikasi ilmiah ke kalangan guru di lapangan memakan waktu sangat Panjang. Selain itu, menurut penulis ini juga disebabkan karena kurangnya kesempatan guru mengakses hasil penelitian untuk perbaikan mutu pembelajaran. Karena itu mari kita bicarakan Penelitian Tindakan (PTK) dan mari menyamakan pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan Penelitian

Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas Teknologi OJS Dan Software R ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

Multilingual Education In Pesantren Context Deepublish

As an annual event, 2nd International Conference of Science Education in Industrial Revolution 4.0 (ICONSEIR) 2019 continued the agenda to bring together researcher, academics, experts and professionals in examining selected theme by applying multidisciplinary approaches. In 2019, this event will be held in 17 December at La Polonia Hotel and Convention. The conference from any kind of stakeholders related with Education, Information Technology, Engineering and Mathematics. Each contributed paper was refereed before being accepted for publication. The double-blind peer reviewed was used in the paper selection.

Strategi Sentral Analisis (SSA) Jejak Pustaka

The Universitas Kuningan International Conference on Social Science, Environment and Technology (UNISET) will be an annual event hosted by Universitas Kuningan. This year (2020), will be the first UNISET will be held on 12 December 2020 at Universitas Kuningan, Kuningan, West Java, Indonesia.

“Exploring Science and Technology to the Improvement of Community Welfare” has been chosen at the main theme for the conference, with a focus on the latest research and trends, as well as future outlook of the field of Call for paper fields to be included in UNISET 2020 are: Social Sciences, Civil and Environmental Engineering, Mechanical Engineering and Technology, Electrical Engineering, Material Sciences and Engineering, Food and Agriculture

Technology, Informatics Engineering and Technologies, Medical and Health Technology. The conference invites delegates from across Indonesian and South East Asian region and beyond, and is usually attended by more than 100 participants from university academics, researchers, practitioners, and professionals across a wide range of industries.

ICBLP 2019 European Alliance for Innovation

Jurnal Penelitian "Dwija Utama" ini merupakan jurnal penelitian yang mewadai hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru-guru yang tergabung dalam Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Guru Pengawas di Surakarta. Pada Edisi 42 Volume keenam ini memuat empat belas hasil penelitian dari guru-guru dengan latar belakang disiplin ilmu yang berbeda-beda sehingga menghasilkan berbagai macam hasil penelitian yang berbeda-beda pula. Akhirnya kami harapkan hasil jerih payah para guru yang telah bersusah-payah dan bersungguh-sungguh dengan hasil penelitian mereka, dapat berguna bagi dunia pendidikan pada khususnya dan berdampak positif pula pada masyarakat luas. Redaksi menerima tulisan hasil penelitian dari para guru semua tingkat untuk kami muat dalam jurnal ini milik kita semua.

Jurnal Pendidikan Dwija Utama

Media Pustaka Qalam

We are delighted to introduce the proceedings of the First edition of the 2019 European Alliance for Innovation (EAI) The International conference on business, law, and pedagogy (ICBLP 2019). The International conference on business, law, and pedagogy accepts the papers in the three thematic areas with multiple research approaches and

methodologies. The conference provides a platform for wide-ranging issues, which captures contemporary developments in business, law and pedagogy within which a wide range of networking opportunities can be nurtured for the advancement of future research and global collaboration. This approach is now vital in research endeavours as business, law and pedagogy practices are increasingly prone to an era of cross-fertilization through meaningful multi-disciplinary collaborations We strongly believe that ICBLP conference provides a good forum for all researcher, developers and practitioners to discuss all science and technology aspects that are relevant to smart grids. We also expect that the future ICBLP 2019 conference will be as successful and stimulating, as indicated by the contributions presented in this volume.

ICONSEIR 2019 GUEPEDIA

The 1st NICCT (International Conference on Creativity & Technology) 2019 was held in Universitas HKBP Nommensen Medan (UHN Medan), Indonesia on September 20-21, 2019. This conference was organized by Department of Music, Faculty of Language and Arts, UHN and the theme of this year conference was Empowering Culture, Nature and Technology for Social Well Being. This conference has facilitated a mutual exchange of ideas and information from various backgrounds of stakeholder (either domestic or international) related to the utilization of recent technologies. High enthusiasm coming from the participants of this conference was reflected by high number of good quality papers received. Our committees are delighted to present this proceeding as a compilation of carefully selected papers representing each scope provided by the conference, such as Creative

Application, Arts & Culture, Economics, Psychology, Education, Law, Politics, Social Studies, Management, New Media & Technology, Mobile Application, Projection Mapping, Sound Technology, Graphical User Interface and Information Technology. We would like to express our gratitude to all parties who have sincerely supported and contributed to the success of the 1st NICCT 2019, either during the conference and the post-conference publication. We also would like to highly acknowledge the hard work and precious support from the organizing committee during the preparation until this conference has been fully finished. We sincerely hope that this conference can be considered as a forum providing high quality discussion among researchers and other related sectors. We believe that this proceeding may serve as a useful source of references for further studies.

Rumedia - Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pembelajaran PKN

European Alliance for Innovation Multilingual has played an important role in globalization era as a tool to drive competitiveness among people or countries over the world, such in economic, trade, policy, culture, and also education. It was defined ordinarily as the ability to speak or to communicate using three or more languages (McArthur, 1992: 673; Edwards, 1994: 33; Vildomec, 1963: 28; Kemp, 2009: 11). The benefits of being multilingual exhibit over monolinguals and not restricted to linguistic knowledge only but extend outside the area of language. The substantial long-lived cognitive, social, personal, academic, and professional benefits of enrichment multilingual context have been well documented (Cummins, 1981: 3; Cook, 2001; Diaz R, Klingler, 1991: 167; Lam,

Wan Shun Eva and Rosario-Ramos, Enid, 2009: 171).

BUKU PANDUAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK PENDEKATAN BEHAVIORAL UNTUK MENGATASI KEDISIPLINAN MASUK SEKOLAH European Alliance for Innovation

“Guru lebih banyak berfungsi sebagai instruktur yang sangat aktif dan siswa sebagai penerima pengetahuan yang pasif. Siswa yang belajar tinggal datang ke sekolah duduk mendengarkan, mencatat, dan mengulang kembali di rumah serta menghafal untuk menghadapi ulangan. Pembelajaran seperti ini membuat siswa pasif karena siswa berada pada rutinitas yang membosankan sehingga pembelajaran kurang menarik.” “Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model Enikki akan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penggunaan Enikki menyebabkan proses belajar mengajar menjadi menarik, dapat menumbuhkan minat siswa untuk menerima pelajaran dan dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan pembelajaran.”

Prosiding Seminar Nasional 2018 Jilid 3 Sang Surya Media

Sekolah memiliki peranan dan tanggung jawab yang sangat penting, dalam mempersiapkan warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat dengan perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkatan perlu terus menerus dilakukan sebagai

antisipasi kepentingan masa depan. Dinyatakan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dengan nilai-nilai Pancasila yang diajarkan oleh guru melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah, mempunyai peran penting dalam upaya pembinaan siswa untuk menjadikan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang memiliki keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan teknologi dengan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta berbudi pekerti, cerdas dan terampil, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian, tanggung jawab dan cinta tanah air juga mampu menerapkan dalam kehidupannya.

The Connection Of Reference Sources And The Students' Achievement In Reading

European Alliance for Innovation
As an annual event, The 3rd INTERNATIONAL CONFERENCE ON ADVANCE & SCIENTIFIC INNOVATION (ICASI) 2020 continued the agenda to bring together researcher, academics, experts and professionals in examining selected theme by applying multidisciplinary approaches. In 2020, this event will be held in 20 June at Garuda Plaza Hotel Medan. The conference from any kind of stakeholders related with Management, Economy, Administration Business, Tourism, Policy, Law, Operation Management and all research in Social Science and Humanities. Each contributed paper was refereed before being accepted for publication. The double-blind peer reviewed was used in the paper selection.

ISMINA 2021 Samudra Biru

Buku ajar ini berisikan materi yang cukup lengkap dan inovatif yang berkaitan dengan kapasitas penilaian

dan posisinya dalam pengajaran bahasa indonesia, teknik evaluasi pengajaran bahasa indonesia, teknik tes dan nontes sebagai alat evaluasi hasil pengajaran bahasa indonesia, berbagai macam pengujian kebahasaan dan tes keterampilan berbahasa indonesia, berbagai macam pengujian kesastraan, penskoran, penilaian, dan pengolahan nilai, analisis butir soal bahasa dan sastra, asesmen alternatif, penilaian berbasis kelas, serta konsep soal HOTS.

NICCT 2019 Penerbit Lakeisha
Prosiding ini merupakan kumpulan paper yang telah dipresentasikan pada seminar nasional yang dilaksanakan pada tanggal 28 April 2018 di Universitas PGRI Ronggolawe Tuban.

Sebagai pemateri pada Seminar tersebut adalah Prof. Dr. Ir. Netti Herawati, M.Si. yang merupakan ketua umum PP HIMPAUDI dan Dr. Bachtiar S. Bachri, M.Pd. yang merupakan ketua prodi S3 Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Seminar tersebut diikuti oleh sekitar 300 peserta dan pemakalah yang terdiri dari dosen, guru dan mahasiswa yang terlibat maupun peduli terhadap Pendidikan Anak Usia Dini.

MENINGKATKAN KEDISIPLINAN MENGAJAR GURU MELALUI SUPERVISI AKADEMIK TEKNIK INDIVIDUAL

Sang Surya Media
Masyarakat pesisir mempunyai ketergantungan pada kondisi dan potensi sumberdaya alam untuk menjalankan kegiatan sosial dan juga kegiatan ekonominya sehubungan dengan pemanfaatan sumberdaya pesisir dan laut. Masyarakat yang tinggal di daerah pesisir terdiri dari pembudidaya, nelayan, pedagang ikan dan lainnya, menjadikan sumberdaya pesisir dan laut sebagai sumber pendapatan agar dapat memenuhi kebutuhan hidup. Ketergantungan

masyarakat pesisir khususnya nelayan pada sumberdaya pesisir dan laut sangat tinggi. Nelayan melakukan penangkapan dengan menggunakan berbagai alat tangkap sesuai potensi wilayah pesisir yang digarapnya. Keragaman jenis alat tangkap yang digunakan, menimbulkan perbedaan signifikan pada hasil tangkapan yang berkorelasi dengan pendapatan dan strata kesejahteraan nelayan. Kemudian UU/NO.31/2004 mendefinisikan nelayan berdasarkan pada skala penangkapan besar dan kecil. Secara umum nelayan besar di artikan sebagai orang yang pekerjaannya menangkap ikan. Kemudian nelayan skala kecil diartikan sebagai nelayan dengan tujuan menangkap ikan hanya untuk kebutuhan hidupnya sehari-hari. Beberapa defenisi terkait dengan nelayan di kemukan oleh Imron (2003), Kusnadi (2009) Fargomeli (2014), yaitu nelayan adalah kelompok orang yang tinggal dipinggir pantai, mengantungkan hidupnya pada hasil laut dengan melakukan penangkapan atau budidaya. Secara geografis, nelayan berkehidupan, bertumbuh dan berkembang di wilayah pesisir yaitu suatu wilayah yang merupakan area transisi wilayah daratan dan lautan. Nelayan menghadapi resiko pekerjaan sangat tinggi. Nelayan hidup pada suasana alam yang keras untuk tetap bertahan dalam menjalankan usahanya. Ketidakpastian ketersediaan sumberdaya menyebabkan aktivitas nelayan sangat dinamis. Agar memperoleh tangkapan dalam jumlah maksimal, nelayan harus berpindah-pindah mengikuti sumberdaya yang digarapnya dan alat tangkap yang digunakan. Menurut Sri Susyanti Nur, (2010), alat tangkap merupakan sarana yang digunakan untuk melakukan kegiatan penangkapan. Nelayan

menggunakan berbagai ragam alat tangkap mulai dari alat tangkap tradisional hingga alat tangkap moderen. Dalam proses penangkapan nelayan biasanya juga menggunakan alat bantu penangkapan berupa lampu dan rumpon. Rumpon memiliki fungsi sebagai alat untuk membantu proses penangkapan dengan cara memasangnya di laut. Pemasangan bertujuan untuk menarik perhatian ikan sehingga gerombolan ikan akan berkumpul dan mendekati rumpon, dengan demikian ikan akan dengan mudah diambil (sudirman dan A. Mallawa, 2014). Sama halnya dengan rumpon, pemakaian alat bantu lampu dimaksudkan untuk menghasilkan cahaya. Beragam jenis ikan terdeteksi sangat menyukai cahaya. Akan tetapi belum diketahui kapan nelayan mulai menggunakan cahaya lampu dalam aktivitas penangkapan ikan. Cahaya dari lampu yang digunakan untuk membantu proses menangkap ikan, berkembang dengan sangat pesat, hampir semua lokasi kegiatan perikanan menggunakan atau memasang lampu untuk proses penangkapan. Lampu merupakan teknologi yang berkembang dalam penangkapan sumberdaya ikan. Berdasarkan kepemilikan dan penggunaan teknologi dalam penangkapan ikan, nelayan dapat dibedakan dalam kelompok nelayan tradisional dan nelayan moderen. Lebih spesifik pemahaman tentang nelayan tradisional adalah nelayan yang menggunakan tehnologi atau peralatan yang sangat sederhana atau disebut juga dengan nelayan subsistem yaitu nelayan tradisional yang melakukan penangkapan menggunakan alat tangkap tradisional seperti perahu tanpa motor. hasil tangkapan terbatas hanya cukup memenuhi kebutuhan sendiri. Alat

yang lebih canggih digunakan oleh nelayan modern dan nelayan tradisional hanya menggunakan alat sederhana. Imron (2003), mengemukakan nelayan moderen dikelompokkan dalam tiga kelompok katagori yaitu; Post-peasant fisher, Commercial fisher dan Industrial fisher, perbedaan spesifik dari ketiga katagori tersebut terletak pada modernitas teknologi alat tangkap yaitu pada kemampuan jelajah operasionalnya. Nelayan Post-peasant fisher adalah nelayan yang berada satu tingkat diatas nelayan tradisional. Nelayan post-peasant fisher telah menggunakan teknolgi meskipun masih dalam katagori teknologi sederhana seperti kapal motor atau motor tempel. Nelayan akan mendapatkan hasil tangkapan yang lebih besar jika menggunakan perahu motor karena dapat menjangkau perairan lebih jauh sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Selanjutnya nelayan Commercial fisher, adalah masuk katagori yang memiliki orientasi pada peningkatan keuntungan. Ciri nelayan commercial fisher terdapat pada skala usahanya. Nelayan commercial fisher telah melibatkan tenaga kerja dalam operasional penangkapan yang dilakukan. Dan nelayan Industrial fisher, dipahami sebagai nelayan yang memperoleh pendapatan lebih besar dan relative padat modal. Terlepas dari klasifikasi tersebut, Kemiskinan nelayan merupakan kenyataan atau fakta yang tak terbantahkan sehingga nelayan berada dalam keterbatasan ekonomi dan sosial. Rendahnya pendapatan nelayan mengakibatkan adanya keterbatasan ekonomi kemudian berdampak pada tidak terpenuhinya kebutuhan primer dan sekunder, baik konsumsi pangan maupun non pangan. Nelayan belum bisa mengambil peran pada aktivitas

ekonomi pasar yang menguntungkan. Dalam kondisi sulit, umumnya nelayan memanfaatkan hubungan sosial (patron-klien) yang bersifat khusus. Hubungan atau jaringan sosial yang terbentuk secara horisontal seperti hubungan kekerabatan dan kelembagaan, dan hubungan vertikal seperti hubungan ponggawa-sawi dianggap efektif oleh nelayan untuk keluar dari kemiskinan. Melalui jaringan sosial, sumberdaya yang tersedia di lingkungan dapat diakses secara efektif dan efisien oleh personal rumah tangga, sehingga nelayan dapat mengarungi kehidupan yang lebih baik dengan memberikan rasa aman bagi rumah tangga nelayan miskin. Jaringan sosial secara alamiah merupakan wujud dari keberadaan manusia sebagai insan sosial. Hasil tangkapan sepenuhnya bergantung pada alam, jaringan sosial berfungsi strategis menjaga keberlangsungan pemenuhan kebutuhan keluarga dari pendapatan yang tidak menentu. Disisi lain, optimalisasi peran anggota keluarga juga merupakan bagian dari strategi rumah tangga nelayan untuk keluar dari kemiskinan. Melibatkan perempuan nelayan khususnya istri pada kegiatan ekonomi merupakan bagian dari adaptasi yang harus ditempuh. Optimalisasi peran perempuan pada rumah tangga nelayan untuk menjaga keberlangsungan hidup rumah tangganya menjadi sangat penting. Menurut Boserup (1984) dalam Firdaus dan Rahadian (2015) sebagai bagian dari keluarga, istri memiliki peran tidak sedikit dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Saat pendapatan suami relative kecil, dimana hubungan patron-klien sudah tidak mampu sepenuhnya mengatasi kesulitan ekonomi keluarga, karakteristik perempuan nelayan khususnya istri

nelayan yang mudah beradaptasi, akan melibatkan diri secara aktif memenuhi kebutuhan rumah tangga dengan melakukan berbagai aktivitas ekonomi. Perempuan nelayan khususnya istri memiliki kecenderungan melakukan aktivitas ekonomi yang memiliki konektivitas dengan pekerjaan suami sebagai nelayan. Sehubungan dengan hal tersebut, ragam aktivitas istri atau keluarga nelayan tidak jauh dari keadaan dan kekuatan sumberdaya disekitarnya. Oleh karenanya bukan suatu hal yang asing lagi jika jenis aktivitas yang dijalani mengarah pada sektor perikanan. Kemiskinan yang dihubungkan dengan ketidakmampuan nelayan memenuhi kebutuhan karena rendahnya penghasilan, terkoneksi dengan rendahnya kualitas sumberdaya nelayan, terbatasnya akses nelayan terhadap bantuan sosial, akses kesehatan, pelayanan sosial dasar, yang diterima atau tidak adanya jaminan sosial struktural (*structural insecurity*), kondisi keterbatasan tersebut tidak cukup untuk menggoyahkan ketangguhan nelayan menghadapi permasalahan utama kemiskinannya. Nelayan tetap survive menjalani perannya. Karakteristik nelayan dan keluarga yang terbentuk dari lingkungan alam yang keras, gelombang dan cuaca ekstrim, kemiskinan adalah fenomena kehidupan yang harus dijalani. Keluar dari kemiskinan adalah tantangan dan harapan. Keterlibatan semua anggota keluarga adalah adaptasi yang harus dilakukan, dukungan ekonomi dari istri bukan keharusan melainkan bentuk manifestasi dari karakteristik perempuan nelayan, yang ingin mempertahankan keberlangsungan hidup keluarga dan mendapat restu dan dukungan dari nelayan sebagai kepala keluarga. Tidak semua istri nelayan dapat terlibat dan

dilibatkan dalam aktivitas ekonomi, meskipun ada keinginan untuk melibatkan diri dalam aktivitas ekonomi tersebut. Karakteristik budaya tentang pemahaman mencari nafkah adalah kewajiban suami, merupakan satu dari beberapa alasan nelayan sebagai kepala keluarga tidak melibatkan istri dalam aktivitas ekonomi, meskipun hidup dalam serba ketidakcukupan. Model Strategi Sentral Analisis (model SSA) merupakan model pemberdayaan yang menggali secara mendalam aspek sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat pesisir (nelayan dan perempuan pesisir) dengan menggunakan dua pendekatan dalam satu frame untuk merekomendasi pemberdayaan masyarakat pesisir. Pendekatan Strategi Sentral Analisis (SSA) berangkat dari sumber data penelitian kualitatif yaitu manusia sebagai subjek penelitian. Manusia memiliki peluang sangat besar untuk memberikan informasi yang bersifat subjektif mengingat bahwa manusia adalah makhluk hidup yang memiliki akal, rasa, keinginan, dan kepentingan. Walaupun peneliti telah memilih dengan teliti, unsur subjektifitas perlu mendapatkan perhatian khusus. Kadang kala informan menyandingkan "kebenaran informasi" dengan perasaannya sebagai manusia. Peneliti harus mampu berperan dan bersikap netral dan harus mampu memahami data tentang hal-hal tertentu, mendapatkan informasi spesifik dari nara sumber. Hal ini lah yang merupakan salah satu kelemahan mendasar dari penelitian kualitatif. Pendekatan SSA merupakan pendekatan yang salah satu tujuannya adalah untuk mengatasi permasalahan penilaian subjektifitas. Pendekatan SSA merupakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam pengumpulan data

awal. Pendekatan SSA berangkat dari informasi yang sulit diukur menuju ke data yang dapat diukur. SSA mengkuantitatifkan hasil dari penelitian kualitatif pada objek penelitian yang sama dan dalam jangka waktu (periode) penelitian yang sama. Pendekatan SSA menganalisis isu sentral tentang kesenjangan ekonomi masyarakat di wilayah pesisir. Isu sentral tersebut dapat berupa rendahnya produksi, rendahnya produktivitas dan kinerja atau rendahnya pendapatan dan lainnya. Hasil kajian metode SSA melahirkan prioritas penanganan permasalahan yang terjadi secara bertahap sesuai

dengan tingkatan keutamaan permasalahan yang dihadapi (prioritas penanganan masalah). Dengan kata lain pendekatan SSA merupakan suatu metode atau model pendekatan pengambilan kebijakan ekonomi spesifik masyarakat pesisir.

UNISET 2020 Penerbit P4I

Metodologi penelitian adalah sekumpulan kegiatan, peraturan serta prosedur yang dipakai oleh peneliti suatu disiplin ilmu. Metodologi juga merupakan suatu analisis teoritis tentang sebuah metode atau cara. Penelitian merupakan sebuah penyajian yang sistematis dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah pengetahuan.